

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis sifat dan lokasi penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian hukum empiris (sosiologis) adalah jenis penelitian yang menggunakan fakta- fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui pengamatan langsung atau wawancara dengan individu atau kelompok yang terlibat dalam fenomena hukum yang di teliti.<sup>75</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis pendapat suami ataupun masyarakat tentang istri yang dianggap *nusyuz*. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang memungkinkan penulis untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pandangan dan pengetahuan masyarakat terkait pendapat suami tentang istri yang dianggap *nusyuz*.

Dalam melakukan penelitian, ini penulis melakukan survei lapangan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait. Dalam wawancara, penulis dapat mengajukan pertanyaan terkait pemahaman suami ataupun masyarakat mengenai *nusyuz* seorang istri terhadap suami, faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *nusyuz* (istri), serta bagaimana penyelesaiannya apabila terjadi *nusyuz* (istri) kepada suami.

---

<sup>75</sup> Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280

## **2. Sifat penelitian**

Selanjutnya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni penulis berupaya menggambarkan pemecahan masalah, mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian dan berfokus pada penjelasan tentang fakta yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara.

## **3. Lokasi penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Bongkang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong karena ditempat ini saya menemukan masalah yang sesuai dengan kriteria penelitian yang saya lakukan dan karena tempat ini juga sesuai dalam menunjang penelitian saya dan sebelumnya juga tidak ada penelitian ditempat ini dengan masalah yang sama.

## **B. Subjek, dan objek penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah data utama dari sumber penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para suami yang lebih mengetahui terkait kasus yang peneliti angkat, yang bisa memberikan data atau informasi dalam penelitian tersebut.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian adalah bagaimana pendapat suami tentang istri yang dianggap *nusyuz* dan apa dampak dari *nusyuz* seorang istri kepada suami.

## **C. Data dan sumber data**

### **1. Data**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden mengenai pendapat suami terhadap istri yang dianggap *nusyuz* studi kasus perilaku masyarakat di Desa Bongkang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong yaitu data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang pendapat suami terhadap istri yang dianggap *nusyuz* dan untuk mengetahui apa alasan dampak dari *nusyuz* seorang istri kepada suami.

Data sekunder adalah yaitu data pendukung yang akan digunakan sebagai pelengkap dari data utama dalam penelitian ini yang meliputi nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan alamat.

### **2. Sumber data**

Adapun sumber data adalah subjek dari penelitian yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah tujuh pendapat suami terhadap istri yang dianggap *nusyuz*.

## **D. Teknik pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu metode yang efektif untuk memperoleh informasi langsung dari subjek penelitian. Dalam konteks ini, wawancara dapat digunakan untuk mendapatkan pendapat suami terhadap istri yang

dianggap *nusyuz* dan untuk mengetahui apa alasan dampak dari *nusyuz* seorang istri kepada suami. Untuk wawancara yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah tanya jawab langsung dengan informan mengenai bagaimana pendapat suami tentang istri yang dianggap *nusyuz* dan untuk mengetahui apa alasan dampak dari *nusyuz* seorang istri tentang suami.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses menumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil informasi dari catatan, dokumen, administrasi, atau arsip yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dokumentasi berperan penting dalam penelitian karena dapat menyediakan dasar yang kuat untuk analisis dan interpretasi data.

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam dokumentasi bisa berupa berbagai jenis, seperti laporan, catatan, surat, memo, keputusan, jurnal, buku, atau dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan dan sumber informasi yang relevan.

Proses dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber tersebut, baik secara fisik dengan membaca dokumen secara langsung, maupun secara digital dengan mengakses arsip elektronik atau database. Dokumentasi juga dapat melibatkan pencatatan atau pengambilan salinan dari dokumen-dokumen tersebut agar data dapat disimpan dan diolah dengan lebih mudah.

## E. Teknik pengolahan data, Penyajian data dan Analisis data

### 1. Tehnik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, ada beberapa tahapan pengolahan data yang dapat dilakukan untuk menganalisis dan mendapatkan wawasan yang berarti dari data tersebut.

- a. Editing adalah proses di mana penulis meninjau dan mengedit data yang telah diperoleh dan terkumpul untuk memastikan kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data. Dalam tahap ini, penulis melakukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan bahwa semua informasi relevan telah diperoleh dan data telah terkumpul dengan baik. Penulis juga memeriksa kesalahan atau kekurangan dalam data yang dapat mempengaruhi validitas atau keandalan hasil penelitian. Selain itu, penulis juga memastikan bahwa data disajikan secara jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.
- b. Klasifikasi, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.

### 2. Penyajian Data

Data yang dihasilkan dari penelitian mengenai bagaimana pendapat suami tentang istri yang dianggap *nusyuz* dan untuk mengetahui apa alasan dampak dari *nusyuz* seorang istri kepada suami akan dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.

- a. Deskripsi adalah proses atau kegiatan memaparkan data atau informasi secara jelas dan terperinci melalui uraian atau penjelasan tertulis. Tujuan dari deskripsi adalah untuk menggambarkan atau

mengungkapkan sesuatu dengan detail, sehingga pembaca atau pendengar dapat memahami dengan baik apa yang sedang dipaparkan.

- b. Matriks adalah cara pengelompokan data dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman dan pengenalan data. Matriks terdiri dari baris dan kolom yang membentuk sel-sel tempat data ditempatkan.

### **3. Analisis Data**

Dalam konteks penelitian yang disebutkan, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis data yang terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Analisis deskriptif kualitatif sering dilakukan dengan merujuk pada landasan teori yang ada, untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti.